

Nama : Anggi Fadhillah Putri
NPM : 2313031061
Kelas : 2023 C
Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi
Dosen Pengampu : 1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Prof. Dr. Undang Rosyidin, M.Pd.
3. Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

**BUKU: METODOLOGI PENELITIAN PENDIDIKAN BERBASIS KASUS
RESUME BAB 4 “TEKNIK SAMPLING, DESAIN PENELITIAN,
INSTRUMEN PENELITIAN DAN PERSYARATANNYA”**

A. Teknik Sampling

Medium inferensi ini adalah teknik sampling. Jelasnya peneliti membuat inferensi tentang karakteristik populasi berdasarkan informasi tentang karakteristik sampel (cuplikan) yang di observasinya. Margono (2004) memberikan pengertian bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu jumlah yang sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat serta penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representative.

B. Macam-Macam Teknik Sampling

1. Sampel Acak

a) Pengambilan Sampel Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*)

Sampel acak atau probability sampling menurut Waksberg (1978) adalah suatu teknik pengambilan sampel yang menggunakan kaidah peluang dalam proses penentuan sampel. Contoh, jika objek penelitian adalah mahasiswa pada suatu perguruan tinggi, katakanlah perguruan tinggi A, maka dibutuhkan suatu daftar nama mahasiswa dari perguruan tinggi beserta karakteristik yang dibutuhkan untuk selanjutnya dilakukan penarikan sampel. Selain nama karakteristik yang dibutuhkan bisa berupa jenis kelamin umur, tinggi badan, nim,

berat badan, nilai semester, alamat, dan lain sebagainya yang dapat bermanfaat untuk penelitian. Bagaimana jika penelitian dilakukan di suatu desa? Maka diperlukan kerangka sampel atau daftar yang memuat seluruh elemen populasi yang akan diteliti di desa tersebut. Langkah-langkah memilih sampel seharusnya mengikuti kaidah yaitu Siapkan kerangka sampel, Siapkan tabel angka random dan Menentukan metode pemilihan sampel yang akan digunakan.

b) Pengambilan Sampel Acak Sistematis (*Systematic Random Sampling*)

Pengambilan sampel acak sistematis (*systematic random sampling*) ialah suatu metode pengambilan sampel, dimana hanya unsur pertama saja dari sampel dipilih secara acak, sedangkan unsur-unsur selanjutnya dipilih secara sistematis menurut pola tertentu. Karena itu, untuk dapat mempergunakan metode ini, harus dipenuhi beberapa syarat yakni populasi harus besar, harus tersedia daftar kerangka sampel, dan populasi harus bersifat homogen.

c) Pengambilan Sampel Acak Berstrata (*Stratified Random Sampling*)

Stratified random sampling yaitu metode pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang memiliki susunan bertingkat atau berlapis-lapis. Teknik ini digunakan bila populasi memiliki anggota/unsur yang tidak bersifat homogen dan berstrata secara proporsional sehingga setiap strata harus terwakili dalam sampel. Langkah-langkah pengambilan sampel yaitu Tentukan populasi dan daftar anggota populasi, Bagi populasi berdasarkan strata yang dikehendaki, Tentukan jumlah sampel dalam setiap strata dan Pilih sampel dari setiap strata secara acak.

d) Pengambilan Sampel Acak Berdasar Area (*Cluster Random Sampling*)

Pengambilan sampel acak berdasarkan area atau cluster random sampling adalah salah satu metode pengambilan sampel yang digunakan dimana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok individu atau cluster.

e) Area Sampling atau sampel wilayah Bertingkat (*Multi Stage Sampling*)

Multistage sampling disebut juga sebagai teknik sampling acak bertingkat. Secara singkat, multistage sampling adalah penggunaan beberapa metode random sampling secara bersamaan dalam suatu penelitian secara efektif dan efisien.

2. Sampel Tidak Acak

- a) Purposive Sampling: Teknik pengambilan sampel jenis ini umumnya digunakan oleh media ketika akan meminta pendapat dari publik mengenai suatu hal.
- b) Snowball Sampling: Snowball sampling adalah metode pengambilan sampel yang peneliti terapkan ketika subjek sulit dilacak.
- c) Accidental Sampling: Teknik pengambilan sampel ini ini bergantung pada kemudahan akses ke subjek seperti survei pelanggan di mal atau orang yang lewat di jalan yang sibuk.
- d) Quota Sampling: Proporsi dari karakteristik yang ada dalam sampel harus sama dengan populasi yang ada.
- e) Teknik Sampel Jenuh: Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.
- f) Sampling Sistematis atau *Systematic Sampling*: Teknik sampling sistematis merupakan teknik sampling yang menggunakan nomor urut dari populasi baik yang berdasarkan nomor yang ditetapkan sendiri oleh peneliti maupun nomor identitas tertentu, ruang dengan urutan yang seragam atau pertimbangan sistematis lainnya.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian (research design) merupakan kerangka atau rencana dasar (framework) yang membimbing pengumpulan data dan tahapan analisis dari proyek riset dan merupakan kerangka kerja yang menetapkan jenis informasi yang harus dikumpulkan, sumber data, dan prosedur pengumpulan data” (Widayat, 2004: 34) Desain penelitian adalah rencana yang akan dilakukan untuk menjawab tujuan riset atau hipotesis. (Creswell 1994). Unsur-unsur pokok dalam desain penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Judul Penelitian: Judul penelitian harus mencerminkan dan mewakili isi penelitian secara umum.
- b. Latar Belakang Masalah: Bagian ini merupakan fondasi dari seluruh proses penelitian karena semua konsep dasar dijelaskan di sini.
- c. Tujuan dan Hipotesis: Tujuan penelitian yang dimaksud adalah jawaban terhadap pertanyaan dasar penelitian yang telah diungkapkan dalam latar belakang desain penelitian.
- d. Kerangka Dasar Penelitian: dalam kerangka dasar penelitian ini diungkapkan semua variabel yang akan diteliti rumusan operasionalnya, yang dilengkapi dengan indikator empiris dan pengukurannya.
- e. Penarikan Sampel: perencanaan tentang bagaimana sampel ditarik Untuk maksud ini terlebih dahulu perlu digambarkan besar, batas-batas, dan ciri-ciri populasi penelitian. Apakah populasi penelitian ini tersebar dalam wilayah luas, atau terbatas dalam wilayah setempat.

D. Instrumen Penelitian dan Persyaratannya

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menyajikan data data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis (Anderson, 2005). Jadi semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian atau instrumen pengumpulan data.

- a. Langkah - Langkah Menyusun Instrumen Penelitian

- Mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.
- Menjabarkan variabel menjadi dimensi-dimensi.
- Mencari indikator dari setiap dimensi.
- Mendeskripsikan kisi-kisi instrument.
- Merumuskan item-item pertanyaan atau pernyataan instrument.
- Petunjuk pengisian instrument

b. Prosedur Pengadaan Instrumen Penelitian

- Perencanaan meliputi peneliti merumuskan tujuan, menentukan variabel, kategorisasi variabel menjadi dimensi atau indikator variabel.
- Penulisan butir soal, atau item kuesioner, penyusunan skala, penyusunan pedoman wawancara.
- Penyuntingan, yaitu melengkapi instrumen dengan pedoman mengerjakan, surat pengantar, kunci jawaban, dan kelengkapan lain untuk kesempurnaan instrumen yang akan dipakai
- Uji-coba, baik dalam skala kecil maupun besar.
- Penganalisaan hasil, analisis item, melihat pola jawaban peninjauan sasaran.
- Mengadakan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik, dengan mendasarkan diri pada data yang diperoleh sewaktu uji-coba.

c. Bentuk - Bentuk Instrumen Penelitian

- 1) Bentuk Instrumen Tes
- 2) Bentuk Instrumen Angket atau Kuesioner
- 3) Bentuk Instrumen Interview
- 4) Bentuk Instrumen Observasi
- 5) Bentuk Instrumen Skala Bertingkat atau Rating Scale
- 6) Bentuk Instrumen Dokumentasi